

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau biasa disebut emiten (Tumandung dkk, 2017). Saham adalah jenis investasi yang lebih terkenal dari pada jenis investasi yang lainnya. Hal itu dikarenakan saham mampu memberikan harapan yang baik pada calon investor berupa return yang lebih tinggi dari pada jenis investasi yang lainnya. Return yang didapatkan investor atas kepemilikan saham dapat berupa deviden yang dibagikan oleh perusahaan dan juga berupa *capital gain*. Investor bisa mendapatkan deviden yang merupakan keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan setiap periode waktu tertentu. Sedangkan *capital gain* adalah selisih antara harga saham yang didapat oleh investor saat membeli dan saat investor menjualnya. Tak hanya return yang besar, saham juga memiliki resiko yang tak kalah besarnya seperti return yang dapat diterima oleh investor. Oleh karna itu investor harus teliti dan cermat dalam melakukan investasi dalam saham.

Harga saham sangat mendapatkan perhatian bagi para calon investor sebelum berinvestasi. Sebagaimana pendapat (Riyanto, 2010) yang menyatakan bahwa Harga saham merupakan hal yang paling penting yang harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi karena harga saham menunjukkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karna semakin banyak investor percaya pada kinerja perusahaan maka

semakin banyak pula perusahaan mendapatkan investasi atau tambahan modal.

Investor biasanya akan lebih tertarik dengan harga saham suatu perusahaan yang tidak memiliki kenaikan atau penurunan yang signifikan atau memiliki harga yang relatif stabil. Meskipun harga saham itu sendiri merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016). Yang artinya besar kecilnya penawaran dan permintaan suatu saham dalam pasar modal menentukan harga saham suatu perusahaan, namun kenaikan harga saham adalah salah satu tanda bagi investor bahwa perusahaan dapat mengelola usahanya dengan baik.

Harga saham memang tergolong cukup fluktuatif atau tidak stabil, hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental yang dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan juga disebabkan oleh resiko lain yang sering timbul pada perusahaan. Kinerja perusahaan dapat terlihat dari *return on assets*, *cash turnover* dan risiko-risiko keuangan lain yang dapat menjelaskan kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Teknologi digital yang semakin berkembang, maka berkembang pula akses untuk berinvestasi maupun mendapatkan investasi dari pasar modal. Pasar modal sendiri merupakan pasar keuangan yang didalamnya melakukan kegiatan investasi mulai dari investasi jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dapat memperjual-belikannya dengan menggunakan modal sendiri atau pun hutang yang berupa sekuritas atau obligasi. Pasar modal juga merupakan tempat bagi perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai

usahanya atau mendapatkan tambahan modal. Hal ini berlaku untuk semua jenis usaha yang dijalankan perusahaan, tidak terkecuali perusahaan transportasi. Meskipun perusahaan transportasi memiliki perkembangan yang sangat pesat namun bisnis ini juga menjadi salah satu sektor bisnis yang terdampak paling besar akibat adanya pandemi covid-19. Sejak adanya pandemi covid-19 transportasi umum baik darat, laut maupun udara mengalami pembatasan. Pembatasan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Pemerintah mencatat adanya penurunan omzet mencapai 75%-100% pada seluruh sektor. Hal ini otomatis mempengaruhi *cash flow* pada perusahaan-perusahaan transportasi. Dengan adanya penurunan pengguna jasa transportasi umum darat, laut maupun udara maka secara otomatis juga berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan-perusahaan transportasi di Indonesia. Penurunan omzet dan terjadinya *negative cash flow* pada perusahaan ini otomatis juga mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dikhawatirkan akan mempengaruhi harga saham perusahaan transportasi di pasar bursa saham atau Bursa Efek Indonesia. Seperti menurut (Teresia dkk, 2020) menyatakan Return On Assets secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sedangkan (Syelma dan Kharisma 2020) menyatakan *Cash Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Customer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal yang menjadi inti dari penelitian yaitu apakah ada pengaruh pada harga saham dari penurunan omzet dan laba yang diakibatkan dari pembatasan pada sektor transportasi.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 1.2.2 Apakah *Cash Turnover* (CTO) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
- 1.2.3 Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Cash Turnover* (CTO) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* (CTO) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Cash Turnover* (CTO) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan hasil penelitian baru yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Cash Turnover* bagi naik turunnya harga saham suatu perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pengaruh *Return On Asset* dan *Cash Turnover* terhadap naik turunnya harga saham pada suatu perusahaan.

1.4.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2.3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang khususnya mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* dan *Cash Turnover* terhadap harga saham suatu perusahaan.

